

BAB 5

HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran Umum Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh (Caroline, 2021). Kuesioner disebar menggunakan *google form* dan didapatkan sampel sejumlah 77 yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

5.2 Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden

Tabel 5. 1 Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	15	20
Cukup	38	49
Baik	24	31
Total	77	100

Tingkat pengetahuan mahasiswa kategori kurang mencapai 15 (20%), kategori cukup mencapai 38 (49%), dan dengan kategori baik mencapai 24 (31%).

5.3 Distribusi rata-rata tingkat pengetahuan berdasarkan angkatan

Tabel 5. 2 Distribusi rata-rata tingkat pengetahuan berdasarkan Angkatan

Angkatan	Pengetahuan (n)	Mean (%)
2018	2	70
2019	36	71
2020	22	59
2021	17	72

Pada Tabel 5.2 diketahui bahwa rata-rata tingkat pengetahuan 2018 sebesar 70%. Pada angkatan 2019, nilai rata-ratanya 71%. Rata-rata nilai mahasiswa angkatan 2020 yaitu 59%. Pada angkatan 2021, nilai rata-ratanya mencapai 72%.

5.4 Distribusi tingkat pengetahuan berdasarkan angkatan

Tabel 5.3 Distribusi tingkat pengetahuan berdasarkan Angkatan

Angkatan	Tingkat pengetahuan						Total	
	Kurang		Cukup		Baik		(n)	%
	(n)	%	(n)	%	(n)	%		
2018	0	0	2	2,5	0	0	2	2
2019	2	3	16	21	18	23	36	47
2020	5	6	8	10	9	12	22	29
2021	0	0	3	4	14	18	17	22

Jumlah mahasiswa angkatan 2018 yang berpengetahuan ‘‘cukup’’ yaitu 2 mahasiswa. Pada mahasiswa angkatan 2019, jumlah mahasiswa yang berpengetahuan ‘‘kurang’’ yaitu 2 mahasiswa, berpengetahuan ‘‘cukup’’ yaitu 16 mahasiswa, dan berpengetahuan ‘‘baik’’ yaitu 18 siswa. Pada angkatan 2020, jumlah mahasiswa yang berpengetahuan ‘‘kurang’’ yaitu 5 mahasiswa, berpengetahuan ‘‘cukup’’ yaitu 8 mahasiswa, dan berpengetahuan ‘‘baik’’ yaitu 9 mahasiswa. Pada mahasiswa angkatan 2021, jumlah mahasiswa berpengetahuan ‘‘cukup’’ yaitu 3 mahasiswa, dan berpengetahuan ‘‘baik’’ yaitu 14 mahasiswa.

5.5 Frekuensi Tingkat Sikap Responden

Tabel 5.4 Frekuensi Tingkat Sikap Responden

Tingkat Sikap	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	0	0
Cukup	5	6
Baik	72	94
Total	77	100,0

Pada tabel 5.4 diketahui bahwa tidak ada mahasiswa dengan tingkat sikap kategori kurang. Sedangkan, mahasiswa dengan tingkat sikap cukup mencapai 5 (6%), dan dengan kategori baik mencapai 72 (94%) mahasiswa.

5.6 Distribusi nilai rata-rata tingkat sikap berdasarkan angkatan

Tabel 5.5 Distribusi nilai rata-rata tingkat sikap berdasarkan angkatan

Angkatan	Pengetahuan
----------	-------------

	(n)	Mean (%)
2018	2	45
2019	36	51
2020	22	48
2021	17	48

Nilai rata-rata mahasiswa pada Angkatan 2019 adalah yang tertinggi. Pada Angkatan 2020 dan 2021 didapati nilai yang sama. Sedangkan, nilai pada Angkatan 2018 adalah yang terendah.

5.7 Distribusi tingkat sikap berdasarkan angkatan

Tabel 5.6 Distribusi nilai rata-rata tingkat sikap berdasarkan angkatan

Angkatan	Tingkat sikap						Total	
	Kurang		Cukup		Baik		(n)	%
	(n)	%	(n)	%	(n)	%		
2018	0	0	0	0	2	3	2	3
2019	0	0	0	0	36	47	36	47
2020	0	0	4	5	18	23	22	28
2021	0	0	1	1	16	21	17	22

Jumlah mahasiswa angkatan 2018 yang memiliki tingkat sikap “baik” yaitu 2 mahasiswa. Pada angkatan 2019, jumlah mahasiswa yang memiliki tingkat sikap “baik” yaitu 36 mahasiswa. Pada angkatan 2020, jumlah mahasiswa yang memiliki tingkat sikap “cukup” yaitu 4 mahasiswa dan dengan tingkat sikap “baik” yaitu 18 mahasiswa. Mahasiswa angkatan 2021 yang memiliki tingkat sikap “cukup” yaitu 1 mahasiswa dan dengan tingkat sikap “baik” yaitu 16 mahasiswa.

5.8 Frekuensi Cakupan Vaksinasi Responden

Tabel 5.7 frekuensi cakupan vaksinasi responden

Cakupan vaksinasi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Belum sama sekali	0	0
Sudah divaksinasi dosis 1	0	0

Sudah divaksinasi dosis 2	10	13
Sudah divaksinasi dosis 3	67	87
Total	77	100

Pada tabel 5.7 diketahui bahwa tidak ada mahasiswa yang belum divaksinasi sama sekali dan divaksinasi dosis 1. Sedangkan, mahasiswa yang sudah divaksinasi dosis 2 mencapai 10 (13%) dan yang sudah divaksinasi dosis 3 sebanyak 67 (87%) mahasiswa.

5.9 Frekuensi Riwayat Organisasi Responden

Tabel 5. 8 Frekuensi Riwayat Organisasi Responden

Riwayat organisasi	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Tidak pernah	19	25
Aktif/ pernah	58	75
Total	77	100

Pada tabel 5.8 didapati bahwa mahasiswa dengan riwayat tidak pernah mengikuti organisasi sebanyak 19 (25%). Sedangkan, mahasiswa yang memiliki riwayat organisasi aktif/ pernah mengikuti organisasi mencapai 58 (75%).

5.10 Distribusi jawaban kuesioner responden

Tabel 5. 9 Distribusi jawaban kuesioner responden

No	Pertanyaan	Kategori	Jumlah peserta yang menjawab secara benar
1	Apakah Anda mengetahui keefektifan dari Vaksin COVID-19?	Pengetahuan	71
2	Apakah berbahaya untuk menggunakan vaksin berlebihan?		59
3	Vaksinasi dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas pada individu?		60
4	Vaksin COVID-19 yang disetujui di Indonesia tidak memiliki resiko yang fatal		59
5	Efikasi Sinovac adalah sebesar 93%.		23
6	Kekebalan tubuh dapat diperoleh setelah dosis pertama vaksin		56
7	Tipe imunogen yang digunakan pada Vaksin Sinovac adalah <i>inactivated virus</i>		55
8	Vaksin COVID-19 bertujuan untuk mengeradikasi/memusnahkan penyakit COVID-19		39
9	Vaksinasi COVID-19 dilaksanakan setelah vaksin mendapatkan izin dari BPOM berupa <i>Emergency Use of Authorization</i> (EUA)		70
10	Vaksin yang diproduksi massal sudah melewati proses yang panjang dan harus memenuhi syarat utama yakni: Aman, Ampuh, Stabil dan Efisien dari segi biaya.		73
1	Saya bersedia menerima vaksin saat giliran saya telah tiba	Sikap	60
2	Saya mendapatkan informasi yang cukup tentang manfaat dan efek samping vaksin		41
3	Saya akan merekomendasikan vaksin COVID-19 kepada keluarga dan teman saya		52
4	Vaksin COVID-19 dapat melindungi masyarakat dari virus COVID-19		48
5	Keberadaan vaksin penting untuk mengendalikan wabah virus COVID-19		51
6	Vaksin COVID-19 yang dikembangkan perusahaan farmasi aman dan efektif		42

Tabel 5.9 Lanjutan

7	Keuntungan yang didapat dari vaksin lebih besar dari kerugian yang mungkin didapat dari efek sampingnya	44
8	Vaksin COVID-19 sangat penting dalam mencegah agar tidak tertular virus COVID-19	47
9	Dampak penyakit COVID-19 akan berkurang apabila telah divaksin sebelumnya.	41
10	Setelah menerima vaksin, tetap harus menerapkan protokol Kesehatan 5M	58
11	Wabah COVID-19 terkontrol setelah 80% penduduk mendapat vaksinasi	47

5.11 Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Cakupan Vaksinasi

Hubungan tingkat pengetahuan dan cakupan vaksinasi pada mahasiswa pre-klinik FK UM Surabaya dapat dilihat di tabel 5.6 berikut dibawah ini:

Tabel 5. 10 Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Cakupan Vaksinasi

Tingkat pengetahuan	Cakupan vaksinasi						<i>p-value</i>
	Dosis 2		Dosis 3		Total		
	(n)	(%)	(n)	(%)	(n)	(%)	
Kurang	2	3	5	6	7	9	0.6
Cukup	3	4	26	34	29	38	
Baik	5	6	36	47	41	53	
Total	10	13	67	88	77	100	

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa ada 2 mahasiswa dengan tingkat pengetahuan “kurang” yang sudah divaksinasi dosis 2 dan mahasiswa dengan tingkat pengetahuan “kurang” yang sudah divaksinasi dosis 3. Sementara itu, terdapat 4 mahasiswa dengan tingkat pengetahuan “cukup” yang sudah divaksinasi dosis 2 dan 34 mahasiswa dengan tingkat pengetahuan “cukup” yang sudah divaksinasi dosis 3. Sedangkan, terdapat 4 mahasiswa dengan tingkat pengetahuan “baik” yang sudah divaksinasi dosis 3 dan 20 mahasiswa dengan tingkat pengetahuan “baik” yang sudah divaksinasi dosis 3. Dari hasil uji statistik *Mann-whitney* dengan aplikasi SPSS maka didapati nilai p sebesar 0.6 (*p value* > 0.05). Hal ini berarti

H0 diterima dan H1 ditolak atau tidak ada hubungan antara pengetahuan dan cakupan vaksinasi pada mahasiswa pre-klinik FK UM Surabaya.

5.12 Hubungan Tingkat Sikap dan Cakupan Vaksinasi

Tabel 5. 11 hubungan tingkat sikap dan cakupan vaksinasi

Tingkat sikap	Cakupan vaksinasi						<i>p- value</i>
	Dosis 2		Dosis 3 (n)		Total		
	(n)	(%)	(n)	(%)	(n)	(%)	
Kurang	0	0	0	0	0	0	0.001
Cukup	3	4	2	3	5	7	
Baik	7	9	65	84	72	93	
Total	10	13	67	87	77	100	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 77 mahasiswa, tidak didapati mahasiswa dengan tingkat sikap “kurang” dan cakupan vaksinasi dosis 1. Pada tingkat sikap “cukup” dengan cakupan vaksinasi dosis 2 didapati sebanyak 3 mahasiswa dan dengan tingkat sikap “cukup” dengan cakupan vaksinasi dosis 3 didapati sebanyak 2 mahasiswa. Sedangkan, pada tingkat sikap “baik” dengan cakupan vaksinasi 2 sebanyak 7 mahasiswa dan dengan tingkat sikap “baik” dengan cakupan vaksinasi dosis 3 didapati sebanyak 65.

Berdasarkan perhitungan statistik dengan perhitungan SPSS didapati nilai *p value* 0.001 ($p\ value < 0.05$), hal ini berarti H0 ditolak dan H1 diterima yang menandakan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan cakupan vaksinasi COVID-19 pada mahasiswa pre-klinik FK UM Surabaya.

5.13 Hubungan Riwayat Organisasi dengan Cakupan Vaksinasi

Tabel 5. 12 Hubungan Riwayat Organisasi dengan Cakupan Vaksinasi

Riwayat Organisasi	Cakupan vaksinasi						<i>p-value</i>
	Dosis 2		Dosis 3		Total		
	(n)	(%)	(n)	(%)	(n)	(%)	

Tidak pernah sama sekali	3	4	16	21	19	25	0.68
Aktif/ pernah	7	9	51	66	58	75	
Total	10	13	67	87	77	100	

Pada tabel didapati bahwa mahasiswa yang tidak pernah sama sekali aktif dalam organisasi dengan riwayat vaksinasi dosis 2 sebanyak 3 mahasiswa dan dengan riwayat dosis 3 sebanyak 16 mahasiswa. Sedangkan, mahasiswa yang aktif/ pernah berorganisasi dengan riwayat vaksinasi dosis 2 sebanyak 7 mahasiswa dan dengan riwayat vaksinasi dosis 3 sebanyak 58 mahasiswa. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan aplikasi SPSS menggunakan uji fisher didapati bahwa nilai p adalah 0.68 (>0.05) yang menandakan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara riwayat organisasi dengan cakupan vaksinasi pada mahasiswa pre-klinik FK UM Surabaya.

